



PENDIDIKAN ISLAM AL-AZHAR (PIA) JAKARTA



**RINGKASAN PENDIDIKAN IBADAT
KELAS III IBTIDAIYAH/DASAR**

**RINGKASAN
PENDIDIKAN IBADAT
KELAS III IBTIDAIYAH/DASAR**



**PENDIDIKAN ISLAM AL-AZHAR (PIA)
J A K A R T A**

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah sudah selesai disusun buku Ibadat untuk kelas III Ibtidaiyah Pendidikan Islam Al-Azhar dan buku ini telah diadakan perbaikan.

Tujuan menyusun buku ini adalah untuk keseragaman materi pendidikan Ibadat di kelas III.

Buku ini baru merupakan ringkasan yang perlu disempurnakan lagi, dan belum boleh diedarkan di luar Pendidikan Islam Al-Azhar.

Kepada para Pendidik supaya meneliti untuk diadakan perbaikan lebih lanjut.

Wabillahit taufiq wal hidayah.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Jumadil Akhir 1426 H
Jakarta,
Juli 2005 M

**KEPALA PENDIDIKAN ISLAM
AL-AZHAR**



DRS. H. MEMED SURURI

DAFTAR ISI

	Halaman
1. Arti do'a Iftitah I	1
2. Arti do'a Iftitah (lanjutan)	1
3. Arti do'a Iftitah (lanjutan)	2
4. Menghafal arti do'a Iftitah keseluruhan .	2
5. Arti Al Fatihah	3
6. Arti bacaan ruku'	4
7. Arti bacaan 'Itidal I	4
8. Arti bacaan 'Itidal (lanjutan)	5
9. Arti bacaan sujud	5
10. Arti bacaan duduk antara dua sujud I . . .	5
11. Arti bacaan duduk antara dua sujud II . .	6
12. Menghafal keseluruhan dan duduk antara dua sujud	6
13. Arti Adzan dan jawabnya I	6
14. Arti Adzan dan jawabnya II	7
15. Arti Adzan dan jawabnya III	9
16. Arti do'a sesudah adzan I	10
17. Arti do'a sesudah adzan II	11
18. Arti bacaan iqamah I	11
19. Arti bacaan iqamah dan jawabnya (lanjutan)	12
20. Bacaan dan arti jawaban iqamah	13
21. Arti bacaan tahiyyat	16

22. Arti do'a sebelum salam I	16
23. Arti do'a sebelum salam (lanjutan)	17
24. Arti do'a sebelum salam (lanjutan)	17
25. Arti salam	17
26. Pengertian thaharah	18
27. Pengertian najis dan pembagiannya	18
28. Pembagian najis	19
29. Pengertian istinja	20
30. Adab waktu buang air	21
31. Pengertian wudlu I	22
32. Yang membatalkan wudlu	24
33. Syarat sah shalat	25
34. Rukun shalat	25
35. Sunat shalat	27
36. Sunat shalat (lanjutan)	28
37. Yang membatalkan shalat	31
38. Arti wajib dan haram	32
39. Arti mubah, halal dan makruh	33
40. Sumber Bacaan	34

1. ARTI DOA IFTITAH

اللَّهُ أَكْبَرُ
وَجَّهْتُ وَجْهِيَ لِلَّذِي فَطَرَ السَّمُوتِ
وَالْأَرْضَ حَنِيفًا مُسْلِمًا
وَمَا أَنَا مِنَ الْمُشْرِكِينَ .

Artinya: Allah Maha Besar.

Aku hadapkan wajahku kepada Allah yang menciptakan langit dan bumi. Condong kepada agama yang benar serta menyerah, dan aku bukanlah termasuk orang musyrik.

2. ARTI DOA IFTITAH (LANJUTAN)

إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي
وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي

لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Artinya: Sesungguhnya shalatku, ibadatku, hidup dan matiku hanya untuk Allah pengatur semesta alam.

3. ARTI DOA IFTITAH (LANJUTAN)

لَا شَرِيكَ لَهُ وَبِذَلِكَ أُمِرْتُ
وَأَنَا مِنَ الْمُسْلِمِينَ

Artinya: Tidak ada sekutu bagi-Nya, demikianlah aku diperintah dan aku termasuk golongan orang muslim.

4. MENGULANG/MENGHAFAL KESELURUHAN DOA IFTITAH

5. ARTI FATIHAH

- ① بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
② الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ
③ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ④ مَالِكِ يَوْمِ الدِّينِ
⑤ إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ
⑥ اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ
⑦ صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ
غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ

Artinya:

1. Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

2. *Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam.*
3. *Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.*
4. *Yang menguasai hari pembalasan.*
5. *Hanya kepada Engkalulah kami menyembah dan kepada Engkaulah kami mohon pertolongan.*
6. *Tunjukilah kami ke jalan yang lurus.*
7. *Yaitu jalan orang-orang yang telah Engkau anugerahkan nikmat kepada mereka; bukan orang-orang yang Engkau murkai, dan bukan pula orang-orang yang sesat.*

6. ARTI BACAAN RUKU'

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيمِ وَبِحَمْدِهِ

Artinya: *Maha suci Tuhanku Yang Maha Agung dan Maha Terpuji.*

7. ARTI BACAAN I'TIDAL

سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ حَمَدَهُ . رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ مِنْ
السَّمَوَاتِ وَمِنْ الْأَرْضِ وَمِنْ مَا شِئْتَ

مِنْ شَيْءٍ بَعْدُ.

Artinya: Semoga Allah mendengar orang yang memuji-Nya. Wahai Tuhan kami untuk Engkaulah puji sepenuh langit, sepenuh bumi dan sepenuh apa saja yang Engkau kehendaki sesudah itu.

8. MENGULANGI BACAAN DAN ARTI I'TIDAL

9. MENGARTIKAN BACAAN SUJUD

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْأَعْلَى وَبِحَمْدِهِ

Artinya: Maha suci Tuhanku Yang Maha Tinggi dan terpuji.

10. ARTI BACAAN DOA DUDUK ANTARA DUA SUJUD I

رَبِّ اغْفِرْ لِي وَارْحَمْنِي وَاجْبُرْنِي

Artinya: Ya Tuhanku, ampunilah aku, sayangi-lah aku, tutuplah aibku.

11. ARTI DOA DUDUK ANTARA DUA SUJUD II

وَارْفَعْنِي وَارْزُقْنِي وَاهْدِنِي وَعَافِنِي
وَاعْفُ عَنِّي

Artinya: Angkatlah derajatku, beri rezekilah aku, tunjukilah aku, sehatkanlah aku dan maafkanlah aku.

12. MENGULANG/MENGHAFAL KESELURUHAN DOA DUDUK ANTARA DUA SUJUD

13. ARTI ADZAN DAN JAWABANNYA I

اللهُ أَكْبَرُ اللهُ أَكْبَرُ

1. Bacaan adzan:

Artinya: Allah Maha Besar 2 x.

Jawabannya sama dengan bacaan dan arti adzannya.

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ

2. Bacaan adzan:

Artinya: Aku mengakui bahwa tidak ada Tuhan selain Allah 2 X.

Jawabannya sama dengan bacaan dan arti adzannya.

أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ

3. Bacaan adzan.

Artinya: Aku mengakui bahwa Muhammad Utusan Allah.

Jawabannya sama dengan bacaan dan arti adzannya.

14. ARTI ADZAN DAN JAWABANNYA II

حَيَّ عَلَى الصَّلَاةِ. ٢ X

4. Bacaan adzan

Artinya: Marilah mengerjakan shalat.

لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ

Jawabannya

Artinya: Tidak ada daya dan tidak ada kekuatan kecuali dari hadirat Allah Yang Maha Tinggi lagi Maha Agung.

5. Bacaan adzan.

حَيَّ عَلَى الْفَلَاحِ
x ٢

Artinya: Marilah merebut kemenangan.

Jawabanya.

لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ

Artinya: Tidak ada daya dan tidak ada kekuatan kecuali dari hadirat Allah Yang Maha Tinggi lagi Maha Agung.

15. ARTI ADZAN DAN JAWABANNYA III

6. Bacaan adzan untuk adzan Subuh).

الصَّلَاةُ خَيْرٌ مِنَ النَّوْمِ ۖ ۲X

Artinya: Shalat itu lebih baik daripada tidur
2 X.

Jawabnya: صَدَقْتَ وَبَرَرْتَ

Artinya: Benar dan baik (berbahagialah engkau).

7. Bacaan adzan.

اللهُ أَكْبَرُ اللهُ أَكْبَرُ

Artinya: Allah Maha Besar, Allah Maha Besar 2X.

Jawabannya sama dengan bacaan dan arti adzannya.

8. Bacaan adzan.

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ ۝ ١

Artinya: Tidak ada Tuhan selain Allah.

Jawabannya sama dengan bacaan dan arti adzannya.

16. DOA SELESAI ADZAN DAN ARTINYA I

اللَّهُمَّ رَبِّ هَذِهِ الدَّعْوَةِ التَّامَّةِ
وَالصَّلَاةِ الْقَائِمَةِ

Artinya: Ya Allah! Tuhan yang mempunyai seruan yang sempurna ini dan shalat yang berdiri ini.

17. DOA SELESAI ADZAN DAN ARTINYA II

آتِ مُحَمَّدًا الْوَصِيلَةَ وَالْفَضِيلَةَ وَابْعَثْهُ
الْمَقَامَ الْمَحْمُودَ الَّذِي وَعَدْتَهُ

Artinya: Berilah kepada Nabi Muhammad karunia dan kelebihan. Dan berilah kepadanya kedudukan yang terpuji yang telah Engkau janjikan.

18. BACAAN DAN ARTI IQAMAH

Bacaan Iqamat:

اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ

Artinya: Allah Maha Besar, Allah Maha Besar.

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ

Artinya: Aku mengaku, bahwa tidak ada Tuhan selain Allah.

أَشْهَدُ أَنْ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ

Artinya: Aku mengakui bahwa Nabi Muhammad itu utusan Allah.

حَيَّ عَلَى الصَّلَاةِ - حَيَّ عَلَى الْفَلَاحِ

Artinya: Marilah mengerjakan shalat, marilah merebut kemenangan.

19. BACAAN DAN ARTI IQAMAH (LANJUTAN)

قَدْ قَامَتِ الصَّلَاةُ ۖ ۖ

Artinya: Marilah segera menunaikan shalat 2 X.

اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ

Artinya: Allah Maha Besar, Allah Maha Besar.

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ

Artinya: Tidak ada Tuhan selain Allah.

20. BACAAN DAN ARTI JAWABAN IQAMAH

أَقَامَهَا اللَّهُ وَأَدَامَهَا مَا دَامَتِ السَّمَوَاتُ
وَالْأَرْضُ وَجَعَلَنِي مِنَ الصَّالِحِينَ .

Artinya: Mudah-mudahan Allah menegakkan shalat ini dan mengekalkannya, selama masih ada langit dan bumi, dan menjadikannya saya termasuk golongan orang-orang yang shaleh.

21. ARTI BACAAN TAHIYYAT

الْحَمْدُ لِلَّهِ الْمُبَارَكِ الْغَنِيِّ
الَّذِي لَا يَلْهُو عَنْ عِبَادِهِ
وَالصَّلَاةُ الطَّيِّبَاتُ
لِلَّهِ

Artinya: Segala kehormatan, segala keberkahan, segala ibadat dan segala yang baik-baik kepunyaan Allah.

السَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ
وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ.

Artinya: Mudah-mudahan Allah melimpahkan keselamatan rahmat serta berkat-Nya kepada engkau wahai Nabi.

السَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلَى عِبَادِ اللَّهِ
الصَّالِحِينَ

Artinya: Mudah-mudahan keselamatan itu dicurahkan kepada kita dan kepada hamba-hamba-Nya yang shaleh.

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ

وَأَشْهَدُ أَنْ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ

Artinya: Aku mengakui bahwa tidak ada Tuhan selain Allah. Dan aku mengakui bahwa Nabi Muhammad itu Utusan Allah.

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ

Artinya: Ya Allah, berilah rahmat (selawat) kepada Nabi Muhammad dan keluarganya.

كَأَصَلَّيْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ

Artinya: Sebagaimana telah Engkau limpahkan selawat kepada Nabi Ibrahim dan keluarganya.

وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ

Artinya: Berikanlah keberkahan kepada Nabi Muhammad dan keluarganya.

كَمَا بَارَكْتَ عَلَىٰ إِبْرَاهِيمَ وَعَلَىٰ آلِ إِبْرَاهِيمَ

*Artinya: Sebagaimana telah Engkau berkahi
Nabi Ibrahim dan keluarganya.*

فِي الْعَالَمِينَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَّجِيدٌ

*Artinya: Sesungguhnya Engkau Maha Terpuji
lagi Maha Mulia di semesta alam.*

22. DOA SEBELUM SALAM

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ جَهَنَّمَ
وَمِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ

*Artinya: Ya Allah! sesungguhnya aku berlindung
diri kepada Engkau dari siksa neraka ja-
hanam dan siksa kubur.*

23. DOA SEBELUM SALAM (LANJUTAN)

وَمِنْ شَرِّ فِتْنَةِ الْمَحْيَا وَالْمَمَاتِ

Artinya: Dari kejahatan fitnah hidup dan fitnah mati.

24. DOA SEBELUM SALAM (LANJUTAN)

وَمِنْ شَرِّ فِتْنَةِ الْمَسِيحِ الدَّجَالِ

Artinya: Dan dari kejahatan fitnah Al-Masih yang menjadi dajjal.

25. ARTI SALAM

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Artinya: Semoga keselamatan dan rahmat Allah atas kamu sekalian.

26. PENGERTIAN THAHARAH

Thaharah menurut bahasa, artinya bersuci. Adapun pengertian thaharah menurut istilah ilmu fiqih ialah: menghilangkan najis, berwudlu, mandi dan tayamum. Alat yang dipakai untuk bersuci: air, tanah dan benda yang keras lagi kesat.

Air yang dapat dipergunakan untuk bersuci ada tujuh macam:

1. Air hujan.
2. Air laut.
3. Air salju.
4. Air dari mata air.
5. Air sungai.
6. Air sumur.
7. Air embun.

27. PENGERTIAN NAJIS DAN PEMBAGIANNYA

Najis (kotoran)

Yang dimaksud dengan najis atau kotoran di sini ialah:

1. Bangkai binatang darat yang berdarah selain dari mayat manusia, Adapun bangkai binatang laut seperti ikan dan bangkai binatang darat yang tidak berdarah ketika masih hidup-

nya itu tidak najis seperti belalang, itu semuanya suci.

2. Darah; Segala macam darah itu najis selain daripada hati dan limpa.
3. Nanah; Segala macam nanah najis, baik kental maupun cair, karena nanah itu darah yang sudah busuk.
4. Segala benda cair kental yang keluar dari dua pintu seperti air kencing dan kotoran manusia dan binatang.
5. Arak dan tiap-tiap minuman keras yang memabukkan.
6. Bekas jilatan anjing.
7. Bahagian badan binatang yang diambil dari tubuhnya selagi hidup.

Semua najis yang tersebut di atas harus kita bersihkan dari badan, pakaian dan tempat kita.

28. PEMBAGIAN NAJIS

Najis dibagi menjadi tiga bagian yaitu:

1. Najis ringan (mukhaffafah) ialah air kencing bayi (anak kecil) laki-laki yang umurnya kurang dari dua tahun. Dan belum makan selain air susu ibu. Cara membersihkannya cukup dengan memercikan.

2. Najis biasa/sedang (muthawassithah) yaitu kotoran manusia atau binatang, kencing, bangkai (selain bangkai ikan air dan bangkai yang hidupnya tidak berdarah seperti belalang, dan bangkai manusia), darah, nanah dan lain sebagainya, selain yang tersebut dalam najis ringan dan najis berat. Cara membersihkannya sampai hilang sifatnya (bau, rasa dan rupanya). Jika hal ini tidak mungkin dihilangkan, maka dimaafkan (tidak jadi apa) adanya bekas najis itu.
3. Najis berat (mughallazhah) ialah najis dari bekas jilatan anjing atau babi. Cara membersihkannya terlebih dahulu menghilangkan wujud benda najis itu kemudian di cuci dengan air bersih tujuh kali, salah satunya dengan campuran tanah.

29. PENGERTIAN ISTINJA

Yang dimaksud dengan istinja ialah cara menghilangkan najis sesudah buang air besar dan kecil.

Alat-alat istinja (cara beristinja):

1. Dengan air bersih.
2. Jika tidak ada air, sedikitnya dengan tiga batu atau sesuatu yang kesat yang dapat menghilangkan najis.

3. Yang terlebih baik ialah apabila dibersihkan dengan kedua-duanya; dengan batu atau sebangsanya. kemudian air.

30. ADAB WAKTU BUANG AIR

1. Jangan di tempat yang dapat mengganggu orang lain, umpamanya di tempat orang lalu lintas, di bawah pohon yang berbuah, di tempat angin yang meniup ke arah orang dan lain sebagainya.
2. Jangan berkata-kata kecuali terpaksa benar.
3. Jangan di tempat yang terbuka (hendaklah berdingin).

Apabila masuk ke tempat yang khusus itu, hendaknya dengan mendahulukan kaki yang kiri sambil berdoa:

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْخُبْثِ وَالْخَبَائِثِ

Artinya: Ya Allah aku berlindung kepada Engkau, daripada kotoran dan segala yang kotor.

4. Apabila keluar dari tempat itu, hendaknya mendahulukan kaki yang kanan sambil berdoa:

غُفْرَانِكَ، أَسْتَغْفِرُكَ اللَّهُ الَّذِي أَذْهَبَ عَنِّي الْأَذَى
وَعَافَانِي

Artinya: Aku mengharap ampunan Engkau. Segala puji bagi Allah yang telah menghilangkan penyakit dari diriku dan menyehatkan aku.

5. Apabila terpaksa pada tempat yang terbuka (tidak ber dinding) dan tidak dan tempat yang khusus untuk buang air, maka tidak boleh menghadap atau membelakangi kiblat.

31. PENGERTIAN WUDLU I

Yang dimaksud dengan berwudlu ialah membasuh anggota-anggota yang tertentu dengan rukun dan syarat sahnya shalat.

Orang yang belum berwudlu dinamakan masih berhadas kecil, dan belum suci dari hadas kecil. Jadi untuk menghilangkan hadas kecil itu, orang harus bersuci dengan berwudlu.

Adapun cara mengerjakan wudlu sebagai berikut:

1. Berniat wudlu, atau sengaja berbuat wudlu

karena Allah, dengan niat dalam hati ataupun kadang-kadang bersamaan dengan lisan, demikian:

- a. Sengaja saya berwudlu karena Allah Ta'ala;
 - b. Sengaja saya menghilangkan hadas kecil karena Allah; dan
 - c. Sengaja saya berwudlu agar sah shalat saya karena Allah.
2. Mencuci dua tangan sampai pergelangan, sambil membaca:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Artinya: Dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

3. Berkumur-kumur sambil membersihkan gigi dan hidung.
4. Membasuh muka sampai rata. Ke atas sampai ke tepi rambut kepala ke bawah sampai ke tulang rahang, kanan kiri sampai telinga.
5. Membasuh kedua belah tangan, dari ujung jari sampai meliputi kedua siku.

6. Mengusap atau menyapu sebahagian atau seluruh kepala dengan tangan yang telah dibasahi dengan air.
7. Menyapu atau mengusap kedua belah telinga luar dan dalam dengan tangan yang telah dibasahi.
8. Membasuh kedua belah kaki sampai dengan mata kaki.
9. Membaca doa setelah berwudlu.
10. Dilakukan berturut-turut.

32. YANG MEMBATALKAN WUDLU

Hal-hal yang membatalkan wudlu itu adalah sebagai berikut:

1. Adanya sesuatu yang keluar dari perut melalui salah satu dari dua jalan kotoran, meskipun hanya angin.
2. Tidur atau tertidur yang tidak dengan duduk yang tetap.
3. Hilang akal sebab gila, pingsan, mabuk dan sebagainya.
4. Tersentuh kemaluan dengan telapak tangan.

33. SYARAT-SYARAT SAH SHALAT

Sebelum mengerjakan shalat harus disempurnakan terlebih dahulu syarat-syarat sahnya shalat. Adapun syarat-syarat sahnya shalat adalah sebagai berikut:

1. Suci badan dari hadas kecil dan besar. Jadi sudah berwudlu dan mandi.
2. Suci anggota badan, pakaian dan tempatnya daripada aurat.
3. Menutup aurat.
4. Menghadap kiblat.
5. Telah masuk waktu shalat.
6. Mengetahui cara shalat.

34. RUKUN SHALAT I

Adapun rukun shalat itu ada 13, yaitu:

1. Niat, artinya dengan sengaja di dalam hati untuk apa kita shalat. Umpamanya yang ter-kata dalam hati. Sengaja saya shalat fardlu dluhur 4 rakaat karena Allah. Begitu seterusnya untuk tiap-tiap macam shalat dengan niat yang tertentu pula,.
2. Berdiri atau disebut qiyam. Apabila tidak dapat berdiri boleh dengan duduk, boleh dengan berbaring.

3. Takbiratul ihram yaitu membaca:

اللهُ أَكْبَرُ

Artinya: Allah Maha Besar.

4. Membaca Al-Fatihah.
5. Ruku' dengan thuma'ninah. Artinya membungkukan badan, sehingga punggung menjadi sama datar dengan leher, dan kedua belah tangan memegang lutut. Dengan thuma'ninah artinya tenang sejenak.
6. I'tidal dengan thuma'ninah, artinya bangkit dari ruku' dan kembali tegak lurus dan tenang sejenak.
7. Sujud dua kali dengan thuma'ninah.
8. Duduk antara dua sujud dengan thuma'ninah.
9. Duduk untuk tasyahud atau tahiyat akhir.
10. Tasyahud atau tahiyat akhir.
11. Membaca shalawat atas Nabi, yakni membaca:

اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى مُحَمَّدٍ

Artinya: Ya Allah, berilah rahmat kepada Nabi Muhammad.

12. Mengucap salam, yakni membaca:

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Artinya: Semoga keselamatan dan rahmat Allah atas kamu sekalian.

13. Tertib, artinya berurutan menurut aturan yang telah ditentukan.

35. SUNAT SHALAT

Adapun sunat shalat dibagi menjadi tiga bagian, yaitu:

Keterangan:

A. Sunat sebelum shalat:

1. Apabila telah datang waktu shalat, maka sunatlah salah seorang di antara yang hendak shalat itu menyerukan adzan (bang) sebagai tanda waktu dan panggilan teman-teman yang hendak shalat.
2. Apabila shalat akan dimulai, maka sunatlah seorang yang hendak shalat itu membaca iqamat.

B. Sunat dalam shalat:

1. Sunat Ab'ad, yaitu perkara yang sunat, tetapi apabila ketinggalan (kelupaan) harus diganti dengan sujud pada penghabisan shalat, yang dinamakan sujud Sahwi yaitu sujud karena lupa.

Sunat Ab'ad ialah:

- a. Tasyahud atau tahiyat awal;
- b. Duduk dalam tasyahud awal;
- c. Membaca shalawat dalam tasyahud awal;
- d. Membaca shalawat atas keluarga Muhammad di waktu duduk akhir do'a.

36. SUNAT SHALAT (LANJUTAN)

2. Sunat Hay-aat, ialah segala yang dikerjakan dalam shalat selain sunat Ab'ad.

Sunat Hay-aat ialah:

- a. Mengangkat kedua tangan ketika takbira-tul-ihram akan ruku', bangun dari ruku' (i'tidal), dan ketika berdiri dari tahiyat awal. Mengangkat kedua tangan itu sehingga kedua tapak tangan sampai di atas bahu, dan kedua ibu jari sampai telinga.

- b. Meletakkan tangan kanan ke atas tangan kiri dengan menggenggamnya dan meletakkan di bawah dada.
- c. Membaca do'a iftitah sesudah takbiratul ihram.
- d. Membaca ta'awudz yakni membaca:

أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ

Artinya: Aku berlindung kepada Allah dari godaan syaithan yang terkutuk.

- e. Membaca aamiin sesudah membaca fatihah:

أَمِينَ

Artinya: Perkenankanlah kiranya, ya Allah.

- f. Membaca surat atau ayat dari Al-Qur'an sesudah membaca fatihah dalam raka'at pertama dan kedua.

- g. Membaca dengan nyaring dalam shalat Subuh, Maghrib, Isya, Jum'at, hari Raya, Tarawih dan Witir dalam bulan Puasa, pada raka'at pertama dan kedua.
- h. Membaca doa ketika i'tidal.
- i. Membaca tasbih ruku' dan sujud.
- j. Membaca bacaan duduk antara dua sujud.
- k. Meletakkan kedua tangan di atas paha di waktu tasyahud, dengan menghamparkan tangan yang kiri dan menggenggamkan tangan yang kanan selain jari telunjuk.
- l. Duduk iftirasy, artinya duduk dengan cara menduduki telapak kaki kiri, sedang telapak kaki kanan berdiri tegak, dan jarinya terletak di tanah menghadap kiblat seberapa dapat.
- m. Duduk tawarruk dalam tahiyat akhir. Artinya duduk dengan cara mengulurkan kaki kiri di bawah kaki kanan dan duduk di atas lantai/tikar, sedangkan telapak kaki kanan berdiri tegak dan ujung jarinya menghadap kiblat seberapa dapat.
- n. Membaca doa shalawat yang sempurna.
- o. Membaca doa dalam tahiyat akhir (sebelum salam).

- p. Membaca salam yang kedua.
- q. Khusyu' di dalam shalat, artinya hati senantiasa ingat dan merasa akan arti yang dibacanya di dalam shalat, dan bahwa ia menghadap Allah SWT.

37. YANG MEMBATALKAN SHALAT

Shalat akan menjadi batal atau tidak sah, apabila ketinggalan atau kekurangan salah satu syarat atau rukunnya.

Lebih jelas dapat diterangkan sebagai berikut:

1. Meninggalkan salah satu rukun atau memutuskan rukun sebelum sempurna dengan sengaja.
2. Berbicara dengan sengaja yang bukan bacaan shalat.
3. Bergerak banyak (tiga kali atau lebih) berturut-turut, seperti berjalan atau memukul.
4. Makan minum.
5. Ketawa terbahak-bahak.
6. Berhadass kecil atau besar (batal wudlu).
7. Terbukanya aurat dengan sengaja.
8. Terkena najis yang tidak dimaafkan.

9. Berubah niat, seumpama niat keluar dari shalat.
10. Membelakangi kiblat (menghadap ke lain kiblat).
11. Murtad, artinya keluar dari Islam (na'udzubillah).

38. ARTI WAJIB, HARAM DAN SUNAT

1. Wajib atau fardlu. Arti menurut bahasa: mesti, tidak boleh tidak.

Arti dalam ibadah: sesuatu yang apabila kita kerjakan mendapat pahala, apabila kita tinggalkan kita berdosa. Dengan kata lain mengerjakan adalah perbuatan yang utama dan meninggalkannya adalah kesalahan yang tercela.

2. *Haram*. Arti menurut bahasa: larangan. Arti dalam ibadah: sesuatu apabila kita kerjakan berdosa, dan apabila kita tinggalkan kita mendapat pahala.

3. *Sunat dan Mandub*. Arti menurut bahasa: jalan, atau yang biasa dikerjakan. Arti dalam ibadah: sesuatu yang apabila kita kerjakan kita mendapat pahala, dan apabila kita tinggalkan tidak berdosa, berarti tidak dipersalahkan.

39. ARTI MUBAH, HALAL DAN MAKRUH

Mubah, halal. Artinya dibolehkan dan tidak dilarang. Arti dalam ibadah: sesuatu yang boleh kita kerjakan dan boleh kita tinggalkan. Dan biasanya yang dihukumi mubah itu ialah perbuatan. Sedangkan yang dihukumi halal ialah barang/benda.

SUMBER BACAAN

1. Ash-Shidieqy, Hasbi, Fiqh Islam, Bulan Bintang, Jakarta, 1975.
2. Departemen Agama RI, Ilmu Fiqh, Jilid I, II dan III. Ditbin Perta Islam, Jakarta, 1983.
3. Rasyid, H. Sulaiman, Fiqh Islam, Wijaya, Jakarta, 1986.
4. Ramdli, DR. Med. Ahmad, Perjalanan Haji, Tinta Mas Jakarta, 1969.
5. Sabiq, Sayid, Fiqhus Sunnah, Terjemahan, Al Ma'arif Bandung, 1978.
6. Syaf, Mahyuddin, Pembukuan Lengkap, Cetakan ke III, Fa. Asca, Jakarta.



PENDIDIKAN ISLAM AL-AZHAR (PIA)

**Kompleks Masjid Agung Al-Azhar
Jl. Sisingamangaraja Kebayoran Baru Jakarta Selatan 12110
Telp. 021 739 7267 / 021 7376383**